

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efek moderasi *personality traits* pada pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Cimahi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *self-efficacy* siswa pada umumnya berada pada kategori sedang. Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri se-Kota Cimahi pada umumnya berada pada kategori di bawah KKM dan sisanya berada pada kategori di atas KKM. *Personality traits* pada siswa untuk dimensi *extroversion* dan *neuroticism* berada pada kategori tinggi, sedangkan untuk dimensi *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experience* berada pada kategori sedang.
2. *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kota Cimahi. Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.
3. *Personality traits* untuk dimensi *extroversion* tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kota Cimahi. Dengan demikian, dapat disimpulkan *extroversion* termasuk kategori yang potensial menjadi variabel.
4. *Personality traits* untuk dimensi *agreeableness* tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kota Cimahi. Dengan demikian, dapat disimpulkan *agreeableness* termasuk kategori yang potensial menjadi variabel.
5. *Personality traits* untuk dimensi *conscientiousness* tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa

kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kota Cimahi. Dengan demikian, dapat disimpulkan *conscientiousness* termasuk kategori yang potensial menjadi variabel.

6. *Personality traits* untuk dimensi *neuroticism* tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kota Cimahi. Dengan demikian, dapat disimpulkan *neuroticism* termasuk kategori yang potensial menjadi variabel.
7. *Personality traits* untuk dimensi *openness to experience* tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kota Cimahi. Dengan demikian, dapat disimpulkan *openness to experience* termasuk kategori yang potensial menjadi variabel.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, teori kognitif sosial dari Albert Bandura masih relevan digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa. Sedangkan, *personality traits* untuk dimensi *extroversion*, *neuroticism*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experience* pada umumnya tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa. *Personality traits* berpotensi sebagai variabel independen dan perlu adanya kajian lebih lanjut terkait pengaruh *personality traits* terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, teori *personality traits* yang terukur oleh dimensi *big five personality* dari Costa & McCrae tidak dapat digunakan pada model penelitian ini. Diharapkan penelitian dapat menjadi acuan kajian penelitian selanjutnya.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan informasi terkait konsep keilmuan dan wawasan ilmu pengetahuan tentang peran efek moderasi *Personality traits* dalam memengaruhi *self-efficacy* terhadap hasil belajar. Implikasinya yaitu apabila

ingin meningkatkan hasil belajar siswa, maka *self-efficacy* dalam diri siswa dapat distimulus oleh guru untuk senantiasa memberikan pesan-pesan motivasi, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan membentuk persepsi siswa untuk yakin pada kemampuannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk kepribadian siswa. Maka perlu adanya pertimbangan dari guru untuk mulai memperhatikan kepribadian siswa dengan cara melalui *Personality Traits*. Dari setiap dimensinya, siswa dapat ditentukan tipe kepribadian yang seperti apa. Sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan optimal.
2. *Self-efficacy* siswa perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal melalui terbentuknya proses pembelajaran yang aktif oleh guru di kelas. Hal ini akan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pendekatan multi-perspektif contohnya wawancara untuk mengurangi efek *common method variance* dan menggali informasi lebih detail dibanding hanya mengandalkan kuisioner saja. Variabel *Personality traits* dalam penelitian ini tidak memoderasi, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dicari alternatif pengganti variabel moderator lain atau bisa diubah menjadi variabel independen.